

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional* oleh karena variabel bebas dan variabel terikat sebab dan akibat diukur secara bersamaan serta untuk mempelajari korelasi atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur. Rencana penelitian akan dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini adalah penelitian untuk mengukur pengetahuan, perilaku pekerja di bidang pertamanan dan kebersihan terhadap kejadian kecelakaan kerja. Berdasarkan data dari tenaga kerja di bidang pertamanan dan kebersihan jumlah tenaga sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan seluruh dari total populasi yang akan diteliti. Selain itu, Total sampling juga merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018).

Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel

yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja di bidang pertamanan dan kebersihan sejumlah 45 pekerja.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan alat pelindung diri.

2. Variable Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian kecelakaan kerja.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pemahaman petugas di bidang pertamanan dan kebersihan di Dinas LHPKPP Lampung Timur terhadap penggunaan alat pelindung diri dan keselamatan kesehatan kerja	Wawancara	Kuesioner	Baik : menjawab benar 76-100% dari jumlah pertanyaan. Kurang : <76% dari jumlah pertanyaan.	Ordinal
Perilaku	Tindakan petugas di bidang pertamanan dan kebersihan di Dinas LHPKPP dalam penerapan penggunaan alat pelindung diri	Wawancara	Kuesioner	Memakai Alat Pelindung Diri (1) Tidak Memakai Alat Pelindung Diri (0)	Ordinal
Kejadian kecelakaan kerja	Insiden kecelakaan kerja petugas kebersihan di Dinas LHPKPP	Wawancara	Kuesioner	Tidak Mengalami Kecelakaan Kerja (1) Mengalami Kecelakaan Kerja (0)	Ordinal

F. Aspek Pengukuran

1. Pengetahuan

Pengetahuan responden dalam penelitian ini diukur dengan metode skoring terhadap kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 12 pertanyaan dengan pilihan ganda jika :

- a. Jawaban Ya nilai 1
- b. Jawaban Tidak nilai 0

2. Perilaku

Sikap responden dalam penelitian ini diukur dengan metode skala Guttman terhadap kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 12 pertanyaan dengan pilihan yaitu :

- a. Ya nilai 1
- b. Tidak nilai 0

3. Kejadian kecelakaan kerja

Kejadian kecelakaan kerja dalam penelitian ini diukur dengan metode Skala Guttman yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 10 pertanyaan dengan pilihan yaitu :

- a. Ya nilai (1)
- b. Tidak nilai (0)

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan dalam penelitian dengan kepentingan yang dapat

dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang dibagikan.

Kriteria penilaian uji validitas adalah a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur penelitian maka digunakan uji *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015). Uji *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian. Instrumen dinyatakan reliabel jika Nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2013), data penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan komputer, ada 5 tahap :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner (kelengkapan, tulisan jelas terbaca, jawaban relevan dan konsisten dengan pertanyaan).

2. *Skoring*

Skoring merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan, dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data.

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

4. *Processing*

Processing merupakan data dari jawaban masing – masing responden yang telah diubah ke dalam bentuk kode dimasukkan ke aplikasi computer.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pembersihan data dari kesalahan yang mungkin bisa terjadi.

I. Analisis Data

1. Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisa data di dalam penelitian yaitu Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dari variabel terikat dan variabel bebas. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap

variabel (Notoadmojo, 2013). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmojo, 2013). Pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat tipe Chi-kuadrat digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi dengan frekuensi yang diharapkan dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak. Dalam statistik, distribusi *chi square* termasuk dalam statistik nonparametrik. Distribusi nonparametrik adalah distribusi dimana besaran-besaran populasi tidak diketahui. Distribusi ini sangat bermanfaat dalam melakukan analisis statistik jika kita tidak memiliki informasi tentang populasi atau jika asumsi-asumsi yang dipersyaratkan untuk penggunaan statistik parametrik tidak terpenuhi. Nilai *chi square* adalah nilai kuadrat karena itu nilai *chi square* selalu positif. Bentuk distribusi *chi square* tergantung dari derajat bebas (Db)/*degree of freedom*. Pengertian pada uji chi square sama dengan pengujian hipotesis yang lain, yaitu luas daerah penolakan H_0 atau taraf nyata pengujian. Metode *Chi kuadrat* menggunakan data nominal, data tersebut diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan besarnya nilai chi kuadrat bukan merupakan ukuran derajat hubungan atau perbedaan Teknik yang digunakan untuk analisis bivariat ini adalah uji chi square pada α 5% dengan derajat

kepercayaan 95%, sehingga jika nilai $p < 0,05$ berarti perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.